

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah Penelitian ilmiah yang sistematis menelaah bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungan. Tujuan penelitian kualitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, dengan penentuan Lokasi Penelitian dilakukan dengan *purposive* atau secara sengaja.

Dengan Subyek yang diteliti adalah masyarakat kecamatan sei kanan yang terbagi atas 5 desa atau kelurahan yang memiliki persentase kepadatan penduduk yang tinggi, selain itu menurut pengamatan yang peneliti temukan di Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan ke lima desa ini merupakan desa yang memiliki tingkat pengguna jasa rentenir yang tinggi dibandingkan dengan desa lainnya. yaitu desa sabungan, kelurahan lanngapayung, desa hajoran, desa hutagodang dan desa ujung gading dalam hal ini jumlah nara sumber yang akan diteliti sebanyak 3 orang dari setiap desa.

C. Jenis Dan Sumber Data

Guna kepentingan analisis perlu didukung data yang akurat dalam penelitian ini terdapat dua klasifikasi data yaitu data primer dan skunder.

1. Data primer

Data primer diambil langsung dari masyarakat yang menggunakan jasa rentenir yang terpilih sebagai responden (Sampel), Menggunakan daftar pertanyaan (quesioner) dan wawancara langsung dengan responden. Data primer yang diambil antara lain: data pinjaman, data usaha, pendidikan dan lain-lain.

2. Data skunder

¹ Azhari Akmal Tarigan, et, al, *Buku Panduan Penulisan Skripsi UIN Sumatera Utara*, (Medan,2015) h. 24

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung, misalnya penelitian harus menggunakan data dokumen yang diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data akurat sesuai dengan kondisi dan peristiwa yang terjadi di tempat penelitian.

Dalam hal ini subyek penelitian ini adalah masyarakat kecamatan sei kanan yang melakukan peminjaman uang kepada rentenir yang diwakili 3 orang narasumber dari setia desa yang telah ditentukan, Nara sumber merupakan orang yang pernah atau sedang menggunakan jasa rentenir.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Bahan

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk pengumpulan data dan sebagai bahan kelengkapan penelitian, penulis memperoleh data, informasi petunjuk dan sebagainya menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi :

Mengamati secara langsung kegiatan yang ada di objek penelitian untuk mengidentifikasi hal-hal dan mencatat data – data yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam hal ini penulis mengamati fenomena kegiatan praktek rentenir di kehidupan masyarakat kecamatan sungai kanan kabupaten labuhanbatu selatan secara langsung, kemudian mencatat hal-hal yang berhubungan dengan gejala-gejala yang diselidiki.

2. Metode Wawancara :

Mengumpulkan data- data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informan atau narasumber yang berkaitan dengan pengaruh rentenir terhadap peningkatan kehidupan masyarakat.

Adapun jenis wawancara atau *interview* yang penulis lakukan ditujukan kepada masyarakat yang pernah atau sedang menggunakan jasa rentenir

3. Studi Pustaka :

Mengumpulkan data dengan mempelajari buku-buku yang mendukung, termasuk didalamnya literatur tentang penulisan dan mengenai hal-hal yang mendukung tugas akhir

ini, juga mempelajari data yang lain seperti skripsi – skripsi terdahulu dan juga melalui data – data internet.

4. Dokumentasi :

metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Penulis melakukan dokumentasi melalui media camera, dan rekaman dari handphone.

Hal ini dimaksudkan penulis agar penelitian yang dilakukan memiliki bukti nyata bahwa proses penelitian yang dilakukan benar adanya. Sehingga bisa menjadikan keakuratan data terhadap data tertulis.

F. Analisa Data

1. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman reduksi data bisa berwujud pembuatan ringkasan, pembuatan kode, penelusuran tema, dan penulisan memo yang bisa berlangsung terus sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir menjadi tersusun secara lengkap. Dalam hal ini peneliti memilah dan memilih dari keseluruhan data, dengan kata lain mengambil bagian data yang hanya relevan dengan tema yang diambil oleh peneliti dan menyisihkan bagian data yang tidak berhubungan dengan garis besar dari isi penelitian.

Dari hal tersebut, peneliti dimungkinkan dapat memahami bagian data yang kurang agar bisa dijadikan upaya penyempurnaan dalam proses analisis data. Peneliti mengkategorikan pernyataan- pernyataan informan kedalam tema yang telah ditentukan oleh penulis. Hal ini dilakukan agar penulisan skripsi ini terfokus pada satu tema saja dan memudahkan penulis untuk mendapatkan sebuah kesimpulan².

2. Penyajian Data

Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana diterjemahkan oleh A. Khozin Afandi beberapa tahap dalam penyajian data yaitu:

- a. Merencanakan garis besar mengenai kerangka piker peneliti.
- b. Memberikan informasi mengenai desain dan atau setidaknya-tidaknya tujuan penelitian.

² Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D (Bandung Alfabeta : 2009) h. 40

- c. Menentukan kelompok pembaca yang akan dijangkau.
- d. Menggunakan kalimat yang pendek.
- e. Mencantumkan contoh-contoh spesifik.
- f. Melakukan penulisan sebagaimana adanya data, tanpa tergesa-gesa untuk mengubah atau memperbaikinya.
- g. Minta masukan teman-teman yang mempunyai keahlian atau kepedulian yang relevan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Dalam hal ini penulis dapat meninjau kembali hasil akhir dalam penulisan apabila terdapat beberapa hal-hal yang tidak seharusnya di masukan kedalam analisis keseluruhan. Sehingga dapatkan hasil yang sempurna dalam mencapai tujuan pembelajaran.

G. Daftar Pertanyaan

Adapun beberapa pertanyaan yang dilakukan peneliti kepada informan ketika melakukan wawancara sebagai berikut :

1. Mengapa anda melakukan peminjaman kepada pihak rentenir?
2. Berapa bunga rentenir itu?
3. Apakah bunga itu memberatkan?
4. Bagaimana sistem pembayaran pinjaman?
5. Apakah anda merasa terbebani saat melakukan angsuran kepada pihak rentenir?
6. Keuntungan dan kerugian apa yang anda dapat ketika meminjam kepada pihak rentenir ?
7. Apakah rentenir mempengaruhi kondisi keuangan anda?

BAB IV

Hasil dan Pembahasan

A. Deskripsi Objek Penelitian

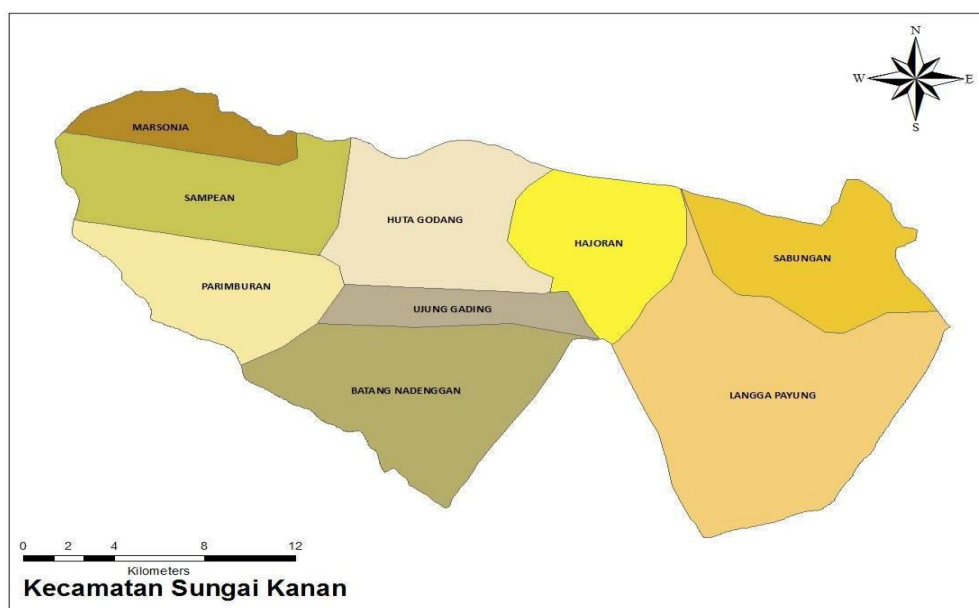
1. Gambaran Umum Kecamatan Sei Kanan

Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan berada di bagian utara Kabupaten Labuhanbatu Selata, dengan jarak menuju ke kecamatan kota pinang yang merupakan ibukota kabupaten labuhanbatu selatan dengan jarak tempuh 60,3 KM atau dengan waktu tempuh 1:38 menit.

Kecamatan sungai kanan berpusatkan di kelurahan langga payung dengan desa terjauh dari ibukota kecamatan sungai kanan adala desa parimburan dan desa marsonja dengan jarak 28,00 Km di kecamatan sungai kanan terdapat 86 dusun dan 14 ingkungan.

Dimana dusun terbanyak terdapat di desa parimburan dengan jumlah dusun sebanyak 16 dusun, sementara desa yang memiliki dusun paling sedikit adalah desa batang nadenggan dengan jumlah dusun sebanyak 4 Dusun.

a. Peta Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan batu Selatan



b. Profil Kecamatan Sei Kanan

Kecamatan sungai kanan menempati area seluas 484,35 Km yang terdiri dari 8 desa dan 1 kelurahan. Wilayah kecamatan sungai kanan di sebelah utara berbatasan dengan kecamatan kotapinang dan silangkitang, di sebelah timur, selatan dan barat berbatasan dengan kabupaten Padang Lawas Utara.

Dari 9 desa / kelurahan yang terdapat di kecamatan sungai kanan, yang memiliki wilayah terluas adalah kelurahan langgapayung dengan luas 69,35 Km dan yang terkecil adalah desa hajoran dan desa ujung gading dengan luas masing-masing 40,00 Km.

Kecamatan sungaikan terdiri dari 8 desa dan 1 kelurahan, dimana yang terjauh dari ibukota kecamatan sungai kanan adalah desa parimburan dan desa marsonja dengan jarak 28,00 Km. Di kecamatan sungai kanan terdapat 86 dusun dan 14 ingkungan, dimana dusun terbanyak terdapat di desa parimburan yaitu sebanyak 16 dusun, sementara desa yang memiliki dusun paling sedikit adalah Desa Batang Nadenggan yaitu sebanyak 4 dusun.

Penduduk kecamatan sungai kanan tahun 2015 sebanyak 51.944 jiwa yang terdiri dari 26.280 jiwa laki-laki dan 25.644 jiwa perempuan. Jumlah penduduk terbanyak terdapat di kelurahan langgapayung yaitu sebanyak 13.674 jiwa, sedangkan yang paling sedikit berada di desa Marsonja yaitu sebanyak 2.189 jiwa.

c. Letak dan Keadaan Wilayah

1) Kondisi Iklim

Kecamatan sungai kanan kabupaten labuhanbatu selatan berada di pinggiran barat labuhanbatu selatan yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Padang Lawas Utara, kecamatan sei kanan terletak diantara $1^{\circ}26'0''$ - $2^{\circ}12'55''$ LU dan $99^{\circ}40'0''$ - $100^{\circ}26'00''$ BT dengan ketinggian 0-700 m di atas permukaan laut.

2) Batas Wilayah

Kecamatan Sei Kanan memiliki luas wilayah 484,35 km²

Adapun batas-batas wilayah kecamatan sei kanan adalah

- 1) Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Padang Lawas Utara
- 2) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kotapinang dan Silangkitang
- 3) Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Padang Lawas Utara
- 4) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Padang Lawas Utara

Kecamatan sei kanan terdiri dari 9 Desa / Kelurahan, dengan luas wilayah 484,35 km. Adapun pembagian Desa/ Kelurahan di Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan Sungai Kanan Menurut Desa

No.	Data/ Kelurahan	Luas (KM2)	Rasio Terhadap Total
	(1)	(2)	(3)
1.	Batamg Nadengan	45,00	9,29
2.	Langga Payung	69,35	14,32
3.	Sabungan	65,00	13,42
4.	Hajoran	40,00	8,26
5.	Ujung Gading	40,00	8,26
6.	Huta Godang	65,00	13,42
7.	Parimburan	55,00	11,36
8.	Sampean	55,00	11,36
9.	Marsonja	50,00	10,32
	Jumlah	484,35	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Kelurahan Langga payung memiliki daerah yang paling luas dengan luas daerah 69,35 Km2, diikuti desa Sabungan dan desa Huta godang dengan Luas 65,00 Km2, selanjutnya desa Sampean dan desa Parimburn dengan luas 55,00 Km2,

selanjutnya desa Marsonja dengan Luas 50,00 Km², selanjutnya desa Batang Nadenggan dengan luas, 45,00 Km², selanjutnya desa Hajoran dan Ujung gading dengan luas 40,00 Km².

2. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhabatu Selatan.

a. Komposisi Penduduk

Penduduk Kecamatan Sungai Kanan tahun 2016 sebanyak 53.143 jiwa yang terdiri dari 26.886 jiwa laki-laki dan 26.257 jiwa perempuan. Jumlah Penduduk terbanyak terdapat di Kelurahan Langga Payung yaitu sebanyak 14.099 jiwa, sedangkan yang paling sedikit berada di Desa Marsonja yaitu sebanyak 2.215 jiwa.

Sebagian besar penduduk Kecamatan Sungai Kanan beragama Islam yaitu sebanyak 97,84 %, sedangkan yang beragama Kris en Protestan sebanyak 1,64 %, Kristen Katolik sebanyak 0,48 %, dan Budha 0,04 %.

Persentase tenaga kerja di Kecamatan Sungai Kanan tahun 2016 sebanyak 71,66 %, dimana yang bekerja di bidang pertanian sebanyak 87,77%, industri 0,54%, PNS/TNI/Polri 1,00 % dan lainnya 10,69 %. Sebagian besar PNS di Kecamatan Sungai Kanan merupakan Guru SD yaitu sebanyak 241 orang.

Tabel 4.2 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa / Kelurahan di Kecamatan Sungai Kanan

No.	Desa / Kelurahan	Luas (Km²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Batang Nadenggan	45,00	4 417	98
2.	Langga Payung	69,35	14 099	203
3.	Sabungan	65,00	8 771	135
4.	Hajoran	40,00	5 941	149

5.	Ujung Gading	40,00	2 515	63
6.	Huta Godang	65,00	6 351	98
7.	Parimburan	55,00	4 309	78
8.	Sampean	55,00	4 525	82
9.	Marsonja	50,00	2 215	44
Jumlah		484,35	53 143	110

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga Menurut Desa / Kelurahan di Kecamatan Sungai Kanan

NO.	Desa/ Kelurahan	Jumlah Penduduk	Rumah Tangga	Rata- Rata/ RT
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Nadenggan	4.417	983	4,49
2	Langga Payung	14.099	3.335	4,23
3	Sabungan	8.771	1.977	4,44
4	Hajoran	5.941	1.368	4,34
5	Ujung Gading	2.515	509	4,94
6	Huta Godang	6.351	1.452	4,37
7	Parimburan	4.309	984	4,38
8	Sampean	4.525	977	4,63

9	Marsonja	2.215	475	4,66
Jumlah		53.143	12.060	4,41

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu

Dari tabel di atas jumlah penduduk kecamatan sei kanan sebanyak 53. 143 jiwa dengan jumlah rumah tangga sebanyak 12. 060 jiwa, dengan jumlah penduduk terbanyak terdapat di di kelurahan langga payung sebanyak 14.099 Jiwa, Desa Sabungan sebanyak 8.771 Jiwa, Desa Hutagodang sebanyak 6.351 jiwa, Desa Sampean sebanyak 4.525 jiwa , Desa Batang Nadenggan sebanyak 4.417 jiwa, Desa Ujung gading dan desa Marsonja sebanyak 2.215 .

1) Persentase Penduduk Berdasarkan Agama yang dianut.

Tabel 4.4 Persentase Penduduk Menurut Agama Yang Dianut Menurut Desa / Kelurahan di Kecamatan Sungai Kanan

No.	Desa/Kelurahan	Islam	Protestan	Katholik	Hindu	Budha
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Batang Nadenggan	97,60	1,90	0,50	-	-
2	Langga Payung	95,56	3,30	1,10	-	0,04
3	Sabungan	96,55	2,20	1,25	-	-
4	Hajoran	98,60	1,04	0,36	-	-
5	Ujung Gading	96,98	2,22	0,80	-	-
6	Huta Godang	99,50	0,50	-	-	-
7	Parimburan	99,00	1,00	-	-	-
8	Sampean	98,60	1,10	0,30	-	-
9	Marsonja	98,50	1,50	-	-	-

Rata-rata	97,84	1,64	0,48	-	0,04
------------------	--------------	-------------	-------------	----------	-------------

Sumber: Kepala Desa/ Lurah Se-Kecamatan Sungai Kanan

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat kecamatan sungai kanan memiliki agama atau kepercayaan dan dapat dikatakan patuh terhadap agama yang diyakini masing – masing, di kecamatan sei kanan mayoritas masyarakatnya memeluk agama islam dengan jumlah sebanyak 97,84 % sedangkan agama protesthan sebanyak 1,64%, Katholik sebanyak 0,48% dan budha 0,04 %.

2) Persentase tenaga kerja menurut lapangan pekerjaan

Tabel 4.5 Persentase Tenaga Kerja Menurut Lapangan Pekerjaan di Kecamatan Sungai Kanan

No	Desa/ Kelurahan	pertanian	Industri	PNS/TN I/Polri	Lainnya	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Batang Nadenggan	94,00	0,56	0,75	4,69	100,00
3.	Langga Payung	69,00	0,30	2,37	30,33	100,00
4.	Sabungan	79,00	2,00	1,20	17,80	100,00
5.	Hajoran	88,00	0,20	1,00	10,80	100,00
6.	Ujung Gading	94,50	-	0,20	5,30	100,00
7.	Huta Godang	90,00	0,10	1,40	8,50	100,00
8.	Parimburan	94,50	-	0,50	5,00	100,00
9.	Sampean	88,00	0,10	1,20	10,70	100,00
10.	Marsonja	95,00	-	0,40	4,60	100,00

Rata-rata	87,77	0,54	1,00	10,69	100,00
------------------	--------------	-------------	-------------	--------------	---------------

Sumber: Kepala Desa/ Lurah Se Kec. Sungai Kanan

Persentase tenaga kerja di kecamatan sei kanan mayoritas masyarakatnya bekerja di bidang pertanian sebanyak 87,77% , Bidang Industri sebanyak 0,54%, PNS/TNI/POLRI sebanyak 1,00 persen, lainnya sebanyak 10,69%.

3) Jumlah Pasangan Usia Subur

Pada tahun 2015, jumlah pasangan usia subur (PUS) yang menggunakan alat kontrasepsi di kecamatan sungai kanan sebanyak 5.009 pasangan. Alat kontrasepsi yang paling banyak di gunakan adalah pil yaitu sebanyak 1.336 pengguna, sedangkan yang paling sedikit adaah MOP /MOW yaitu sebanyak 368 pengguna

b. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang perkembangan dan pembangunan masyarakat khususnya di Kecamatan sei kanan diperlukan sarana dan prasarana yang memadai dan mencukupi agar tercapai tujuan pembangunan yang akhirnya dapat menuntaskan kemiskinan masyarakat. Adapun sarana dan prasarana yang ada di kelurahan ini adalah sebagai berikut.

1) Sarana pendidikan

Sarana Pendidikan di Kecamatan Sungai Kanan didukung oleh tersedianya sekolah, tenaga guru dan murid dari jenjang pendidikan dasar sampai dengan tingkat menengah. Pada tahun 2016 terdapat 37 SD, 6 SLTPN dan 4 SLTAN.

a) Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD)

Tabel 4.6 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD)

No	Desa/ Kelurahan	Negeri			Swasta		
		Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru	Murid
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Batang Nadenggan	4	18	666	-	20	-
2	Langga Payung	7	67	1 987	-	47	-

3	Sabungan	4	23	1 216	-	42	-
4	Hajoran	3	24	765	-	23	-
5	Ujung Gading	2	10	336	-	13	-
6	Huta Godang	5	23	1 018	-	42	-
7	Parimburan	5	20	620	-	29	-
8	Sampean	4	21	685	-	24	-
9	Marsonja	3	19	405	-	9	-
Jumlah		37	225	7 698	-	249	-

Sumber: UPT. Dinas Pendidikan Kecamatan Sungai Kanan

b) Banyaknya Sekolah, Guru, Dan Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)

Tabel 4.7 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SLTP)

No	Desa/ Kelurahan	Negeri			Swasta		
		Sekol - ah	Guru/ Honorar	Murid	Sekol - ah	Guru	Murid
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Batang Nadenggan	1	11/9	71	2	16	181
2	Langga Payung	2	27/15	575	3	30	267
3	Sabungan	1	16/21	539	1	8	85
4	Hajoran	-	-	-	1	17	254
5	Ujung Gading	-	-	-	-	-	-
6	Huta Godang	-	-	-	3	40	325

7	Parimburan	-	-	-	1	5	91
8	Sampean	1	6/3	138	1	6	199
9	Marsonja	1	5/4	99	-	-	-
Jumlah		6	65/52	1.422	12	122	1.522

c) Banyak Sekolah, Guru, Dan Murid Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA)

Tabel 4.8 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SLTA)

No	Desa/ Kelurahan	Negeri			Swasta		
		Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru	Murid
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Batang Nadenggan	-	-	-	1	6	69
2	Langga Payung	1	27/8	443	4	34	366
3	Sabungan	-	-	-	1	14	89
4	Hajoran	1	13/20	472	1	16	238
5	Ujung Gading	-	-	-	-	-	-
6	Huta Godang	1	9/14	235	1	12	104
7	Parimburan	-	-	-	-	-	-
8	Sampean	1	4/20	225	1	2	21
9	Marsonja	-	-	-	-	-	-
Jumlah		4	53/62	1375	9	84	887

2) Sarana Kesehatan

Di Kecamatan Sungai Kanan, tersedia berbagai sarana kesehatan antara lain 51 Posyandu, 2 Puskesmas, 8 Pustu dan 1 BPU/BKIA. Sementara tenaga medis yang tersedia sebanyak 154 orang yang terdiri dari 10 dokter, 69 bidan, 36 perawat, dan 39 dukun bayi.

3) Sarana Transportasi

Kecamatan sei kanan telah memiliki jalan yang baik, meskipun ada terdapat sedikit jalan aspal yang sudah rusak dan berlubang. Namun hal ini tidak menghambat jalan menuju ibukota kecamatan sei kanan.

Panjang jalan di kecamatan sungai kanan pada tahun 2015 sepanjang 1.073 km yang terdiri dari 270 km jalan beraspal, 233 km jalan di perkeras, 260 km jalan tanah dan 309 km jalan setapak.

Pada tahun 2015, di kecamatan sungai kanan terdapat 15 angkutan penumpang, 143 angkutan barang/truk, 536 mobil pribadi, dan 6.159 sepeda motor. Selain itu juga terdapat 20 bengkel mobil, 44 bengkel sepeda motor, dan 28 bengkel lainnya.

4) Sarana Ibadah

Tempat ibadah merupakan sarana untuk masyarakat mendekatkan diri dengan tuhan, berikut ini jumlah sarana ibadah bagi umat beragama di Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan cukup memadai dengan jumlah mesjid 70 buah, Musholla 50 buah, dan Gereja 3 buah.

Tabel 4.9. Banyaknya Sarana Ibadah Menurut Jenisnya

NO.	Desa/ Kelurahan	Masjid	Mushallah	Gereja	Jumlahh
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batang Nadenggan	4	3	-	25
2	Langga Payung	13	9	3	18
3	Sabungan	11	7	-	13

4	Hajoran	9	4	-	7
5	Ujung Gading	5	2	-	14
6	Huta Godang	8	6	-	14
7	Parimburan	8	6	-	13
8	Sampean	6	7	-	12
9	Marsonja	6	6	-	7
Jumlah			70	50	3

Sumber: KUA Kecamatan Sungai Kanan

3. Tanaman Perkebunan Rakyat

Perkebunan di kecamatan sei kanan kebanyakan berjenis kebun karet dengan luas 19 065,00 Ha dan perkebunan sawit seluas 10 745,00 Ha

Tabel 4.10 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenisnya

No	Desa/ Kelurahan	Kelapa Sawit	Karet
	(1)	(2)	(3)
1	Batang Nadenggan	990,00	2 014,00
2	Langga Payung	2 159,00	3 616,00
3	Sabungan	1 956,00	2 077,00
4	Hajoran	1 070,00	1 859,00
5	Ujung Gading	617,00	1 137,00
6	Huta Godang	1 189,00	2 713,00
7	Parimburan	1 395,00	2 146,00

8	Sampean	887,00	2 119,00
9	Marsonja	482,00	1 384,00
Jumlah		10 745,00	19 065,00

Sumber: PPL Perkebunan Kecamatan Sungai Kanan.

4. Industri Besar dan Kecil

Pada tahun 2015, di kecamatan sungai kanan terdapat 1 industri besar/sedang, 4 industri kecil dan 12 industri rumah tangga industry kecil paling banyak terdapat di desa sampean yaitu 2 industri dan di Desa Huta Godang dan desa Sabungan yaitu 1 industri.

5. Jumlah Pasar dan Pekan

Di kecamatan sungai kanan terdapat 11 pasar/pekan, di mana jumlah toko/kios /los adalah sebanyak 361 buah dan jumlah pedagang yang berjualan sebanyak 1.151 orang.

Tabel 4.11 Jumlah Pasar/Pekan, Toko/Kios/los dan Pedagang Medurut Desa dan Kelurahan 2016

No	Desa/ Kelurahan	Jumlah Pasar/ Pekan	Jumlah Toko/kios/los	Jumlah Pedaga ng
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Nadenggan	2	25	64
2	Langga Payung	2	98	296
3	Sabungan	1	47	182
4	Hajoran	1	46	180
5	Ujung Gading	1	16	53

6	Huta Godang	2	39	97
7	Parimburan	1	24	68
8	Sampean	1	55	178
9	Marsonja	-	22	43
Jumlah		11	372	1.161

B. Hasil Penelitian

Hasil dan pembahasan didasarkan pada seluruh data yang berhasil dikumpulkan pada saat penulis melakukan penelitian di Kecamatan Sei Kanan, Kabupaten Labuhanbatu selatan. Data yang dimaksud dalam hal ini merupakan data primer yang bersumber dari jawaban para informan dengan menggunakan pedoman wawancara secara langsung sebagai media pengumpulan data yang dipakai untuk keperluan penelitian.

Dari data ini diperoleh beberapa jawaban menyangkut tentang “Persepsi Masyarakat Kecamatan Sei Kanan tentang pemanfaatan jasa rentenir” dengan mengambil studi kasus di 5 desa atau kelurahan yang memiliki persentasi kepadatan penduduk yang tinggi di Kecamatan Sei kanan , Kabupaten Labuhan Batu Selatan. selain itu menurut pengamatan yang peneliti temukan di Kecamatanmm Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan ke lima desa ini merupakan desa yang memiiki tingkat pemgguna jasa retenir yang tinggi dibandingkan dengan desa lainnya. Adapun desa yang telah di pilih sebagai tempat melakukan penelitian yaitu:

1. Desa Sabungan
2. Kelurahan Langgapayung
3. Desa Hajoran
4. Desa Hutagodang
5. Desa Ujunggading

Total jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 15 orang yang terbagi atas 3 orang dari tiap desa yang telah dipilih, di mana dalam menentukan informan dipilih secarang sengaja dengan berdasarkan kriteria tertentu yaitu:

1. Masyarakat yang tinggal di kelurahan atau desa yang ada di kecamatan sei kanan.
2. Pernah atau sedang menggunakan Jasa Rentenir.

Orang-orang dengan kriteria ini peneliti anggap mampu memberikan informasi yang jelas dalam mengumpulkan data yang penulis cari untuk penelitian ini. Informasi tersebut kemudian penulis analisis seseui keperluan.

1. Identitas Informan

Adapun data informan dalam penelitian ini sebagai berikut :

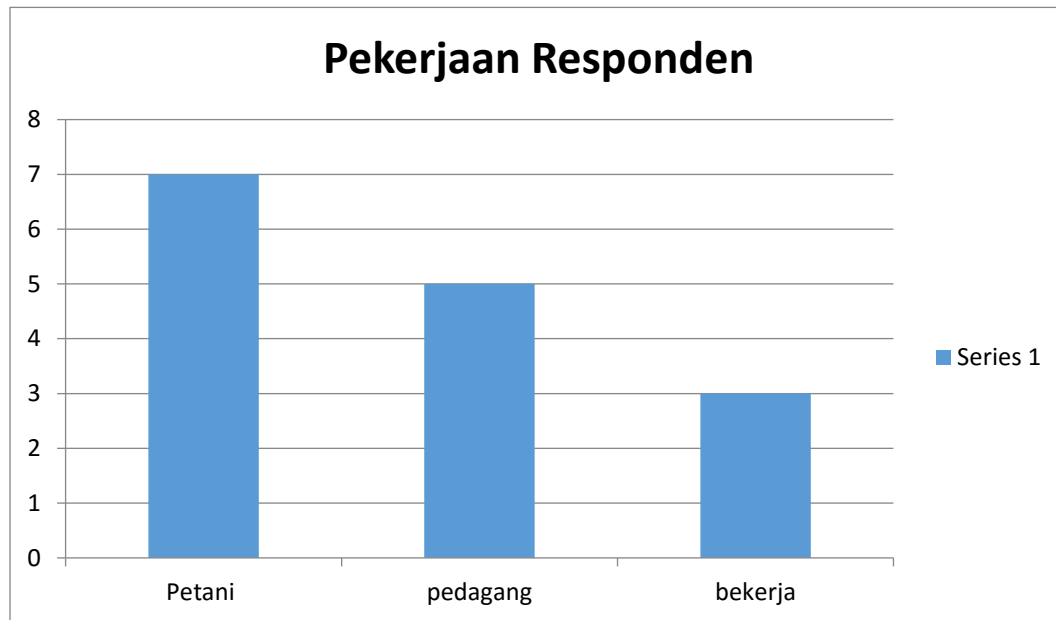
Tabel 4.12 Biodata Informan Penelitian

No.	Nama	Umur	Alamat	Pekerjaan	Status	Keterangan
1	Midar harahap	45 tahun	Ujung Gading	Petani	Menikah	Pernah menggunakan
2	Hanum Tanjung	30 tahun	Ujung Gading	Dagang	Menikah	Sedang menggunakan
3	Puddin	51 tahun	Ujung Gading	Petani	Menikah	Pernah menggunakan
4	Haji lamit	52 tahun	Langga payung	Toke sawit/pedagang	Menikah	Sedang menggunakan
5	Ima nasution	31 tahun	Langga payung	Guru honor	Menikah	Sedang menggunakan
6	Imran tanjung	35 tahun	Langga payung	pedaagang	Menikah	Sedang menggunakan
7	Butet	39 tahun	Hajoran	Petani	Menikah	Pernah menggunakan
8	Lina harahap	42 tahun	Hajoran	Petani	Menikah	Sedang menggunakan

9	Ika siregar	34 tahun	Hajoran	Perawat	Menikah	Sedang menggunakan
10	Yasir hasibuan	33 tahun	Huta godang	Pedagang	Menikah	Sedang menggunakan
11	Yennis hasibuan	36 tahun	Huta godang	Guru honor	Menikah	Sedang menggunakan
12	Hindun rambe	47 tahun	Huta godang	Petani	Menikah	Pernah menggunakan
13	Der	35 tahun	Sabungan	Petani	Menikah	Pernah menggunakan
14	Jon siregar	39 tahun	Sabungan	Pedagang	Menikah	Sedang menggunakan
15	Mai rambe	45 tahun	Sabungan	Petani	Menikah	Pernah menggunakan

2. Pekerjaan Responden

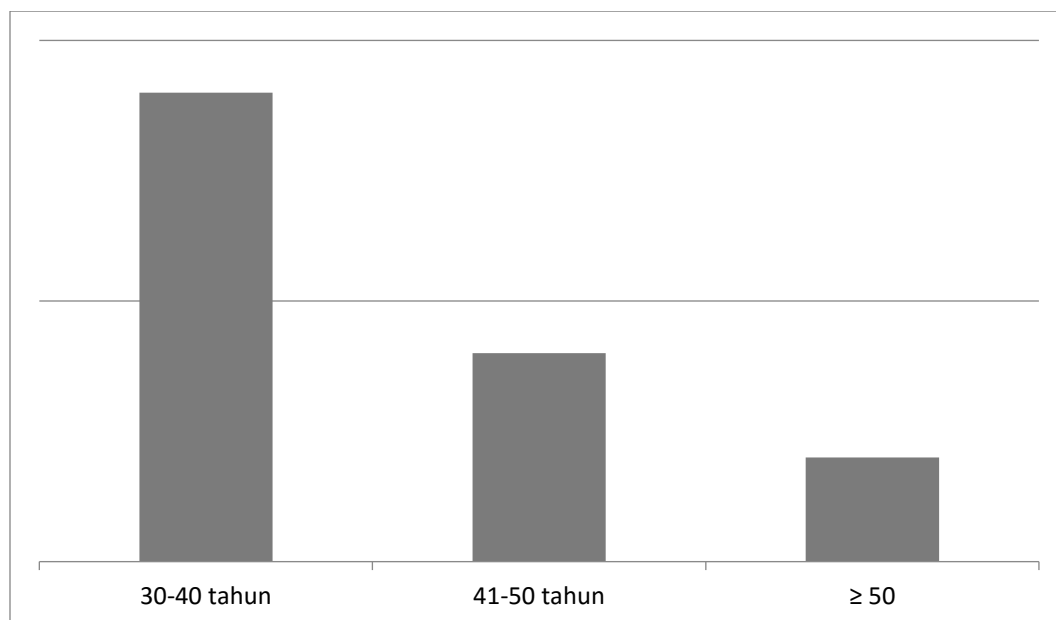
Dari 15 Responden yang telah diteliti sebagian besar adalah petani atau berkebun dengan jumlah 7 orang, Pedagang 5 orang, Bekerja 3 Orang, dan Tidak Bekerja 1 Orang. .



Gambar 4.1 Bagan Pekerjaan Responden Penelitian

3. Usia Responden

Adapun Usia Responden/ Informan mayoritas berusia 30-40 Tahun sebanyak 9 orang, Usia 41-50 Tahun sebanyak 4 Orang, dan ≥ 50 Tahun sebanyak 2 orang



Gambar 4.1 Bagan Usia Responden Penelitian

4. Hasil Wawancara

a. Desa Sabungan

Informasi Bapak Jon Siregar

“alasan udak maminjam ka rentenir karna mau bayar kredit honda,karna dabo panghasilan bakurang musim trek buah ini, jadi orangpun jarang mamboli, jadi warungpun sunyi, bolum lagi hutang belanja warung belum dibayar, jadi rentenirah paling mudah maminjam copat lagi cair, anggo bunga nang ulang sapai ,bahatna sanngat taitong nda gok persyaratanna.andigan giot niba langsung adong,lagian udak pe maminjam nanggi gok gok jadi nda pala porlu tu Bank. Memang tarasanya dah efek bunga itu tapi apa lagi boleh buat namanya awak butuh.”³

Informasi Ibu der

“ibu pula dek maminjampun ka rentenir karna pas lagi turun hari tu harga gota kareddit abang udah mananti ,ka rentenirlah abang maminjam lagian bukannya mau lama abang pake cuman untuk saminggunya,karna minggu besok uda balek mangutip, mangkanya gak ka bank,kok bunga gok dek.tapi tong copat kaluar gak manunggu berhari berhari,kok di Bank banyak lagi persyaratan lama cair.memang kok bunga lebih banyak di rentenir.”⁴

Informasi Ibu Mai

Bou karna butuh duit copat yang mau dibayar jadi klo maminjam sama tetangga susah, klo sama bank yang dikitannya mau dipin, kerentenirlah , walaupun bunganya besar tapi masih bisalah ditutup-tutupi. Efeknya gak pala tarasa dah biasa ajh karna mancicil itu mungkin mambayarnya.⁵

b. Kelurahan Langgapayung

Informasi Bapak H Lamit

“maminjam ka rentenir kadang porlu modal mau mabayar uang sawit orang pas bolum cair uang dari pabrik, orang kan mana bisa pula manunggu, jadi biar copat dapat uangnya minjam ka rentenir ajah lah uak, walaupun bosar bunganya tapi habis dijulal buah ke pabrik tabayarnya langsung, klo uak mambayarnya langsungnya ak bayar klo udah cair uang dari pabrik, klo di lama-lamakan malu, kalo kekurangannya malu itu ajhnya, memang bunya bosar tapi tabayarnya salama ini”.⁶

Informasi Ibu Irma Nasution

³ Jon siregar, masyarakat kecamatan sungai kanan kabupaten labuhanbatu selatan, wawancara di desa sabungan, tanggal 05 Agustus 2017.

⁴ Der, masyarakat kecamatan sungai kanan kabupate labuhanbau selatan, wawancaa di desa sabungan, tanggal 05 Agustus 2017.

⁵ Mai, masyarakat kecamatan sungai kanan kabupaten labuhanbatu selatan, Wawancara di desa sabungan, tanggal 05 Agustus 2017.

⁶ Lahamit, Masyarakat kecamatan sungai Kanan Kabupaten labuhanbatu Selatan, Wawancara di Kelurahan Langgapayung, tanggal 04 Agustus 2017.

“Kok udak maminjam ka rentenir karna porlu mau bayar angsuran kakak dek ,baginilah jamannya sawit, karet ndak ada buahnya karetpun bagitu gak margota kredit banyak, mau gak mau mainjamlah ka rentenir walaupun banyak bunganya ,daripada ka bank gok parsyaratannya,memang bunganya di rentenir jauh lebih banyak daripada di bank, klo kakak bisanya par minggu dek biar gak borat kli klo parbulan nanti. Memang mardosa tapi apa boleh buat orang itulah paling mudah maminjam”.⁷

Informasi Bapak Imran Tanjung

“Bapak nang maminjam uang ka rentenir kadang pas lagi turun sawit karna angsuran ibumu yang banyaan ,jadii untuk menutupi itulah baapak maminjam kasana .karna kok maminjam ka Bank gok parsyaratannya,memang dah kok bunganya yang tinggian tapi copat pula cairnya gak macam di bank. Kadang boratnya dah tapi harus dibayar karedeit yang tadi itu jadi orang itulah paling mudah solusinya, klo udak biasa mambayarnya perhari biar gak tarasa, kekurangannya maminjam ke rentenir itu kadang lagi gak bagus ekonomi itu makin borat lalu karna martamabah cicilan, baru mardosa lagi. Tapi rentenirlah yang mau kasih pinjaman sama udak baya”.⁸

c. Desa Hajoran

Informasi ibu butet

“Ibu maminjam ka rentenir karna banyak kamauan orang adek, baru pas harga gota turun baru tarasa boratnya mancicilm barang-barang yang di boli tadi, jadi pas duait lagi inda ada mencari pinjamanlah, orang rentenir itulah yang dor ada duitnya, momo lagi cair, gak porlu ada jaminan, memang klo bunganya lumayannya dah klo dipikir-pikir, Cuma kan oranng itupun karedeitnya dibuat orang itu, baru kadang klo gk ada uang awak mambayar minggu ini, minggu besok di dobel bisanya. Klo untungna copat, mudah, bisa tarbayar utang langsung, Cuma kalo kekurangannya klo kata orang badosa, tapi apa lagi mau dibuat dari pada malu”.⁹

Informasi Lina Harahap

“kalo ibu maminjam kadang porlu uang tambahan mamboli barang-barang prabotan jadi ada tukang karedeit parabot ikut ibu markaredeit parabot,tapi kalo lancar harga gota tabayarnya karedeit parabot itu, tapi pas harga gota turun disitulah yang borat itu, jadi mangatasi masalah cicilan parabot tadi ibu pinjam lah uang sama renteir, kalo maminjam sama orang rentenir itu kapan pun ibu butuh ada, baru orang itupun gaknya maminta jaminan, jadi gak porlu takut awak. Kalo gak adapun uang awak pas waktunya mancicil maklumnya orang itu, namanya juga sama-sama kenalnya. Jadi yang pnting jujur awak. Klo masalah untungnya maminjam sama renteni mudah dia, langsung cair, baru copat, mancicilnya pun orang itu yang manjomputnya ka rumah, klo

⁷ Irma Nasution, Masyarakat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Wawancara di Kelurahan Langgapayung, 04 Agustus 2017.

⁸ Imran Tanjung, Masyarakat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Wawancara di Kelurahan Langgapayung, 04 Agustus 2017.

⁹ Butet, Masyarakat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu selatan, Wawancara di desa hajoran, 06 Agustus 2017.

kekurangannya memang bunga itu lah bosar tapi, klo pinjamannya masih sikit-sikit masih bisa ditutupi”.¹⁰

Informasi Ika Siregar

“Alasan Kaka minjam sama pihak rentenir karena mendadak mau bayar angsuran lain karena pada saat ini harga sawit sangat menurun, kok tentang bunganya bermacam-macam tergantung rentenirnya masing-masing ada yang 30%, 20%, 15%, jadi gak pala borat kali lagian yang dipinjampun sedikitnya bukannya banyak, jadi gak pala borat. Kalo pambayarannya kebanyakan perminggu dek, tapi klo kakak, kaloagi ada uang itu kakak dobel-dobel biar copat lunas. Memang kadang tarasanya dah klo banyak yang dipinjam itu tapi namanya awak butuh mau apa lagi dek”.¹¹

d. Desa Hutagodang

Informasi bang yasir hasibuan

“Anggo abang dek maminjam tu rentenir, karna mau manutupi utang abang tu garosir karna kadang bolum cukup uang kode abang, minjam ka rentenirlah jadinya, kok bunganya memang banyak, taittong dek nanggi do gok hu pinjam saotik do tambahanna sajo dottong, jadi gak pala harus ka Bank, kalo ka bank ini gok pesyaratannya kok bunga jauh lebih banyak rentenir, kalo pambayarannya dek bisa parminggu, parbulan, parharipun bisa, kauntungann maminjam ka rentenir dek copat cair, klo rasa abang gak pala rugi-rugi kali karna bunga itu dah. Mungkin karna dikit itu yang di pinjam jadi gak pala tarasa”.¹²

Informasi Yenis Hasibuan

“Alasan ocek maminjam ka rentenir karna mau bayar karedit kursi ocek baya karna kalo gak mancicil mamboli kursi itu gak taboli, Jadi kadang pas gaji gak cukup mambayar cicilan jadi maminjamlah ke rentenir biar copat, ,bunganya memang yang banyakan cek, tapi kalo dipikir – pikir sama pinjamannya yang dikit gak paa tarasa cek, lagi pula klo sama orang itu langsung cair kalo ka Bank banyak parsyaratannya, lagian maminjam ka bank gak mungkin sagitu yang dipinjam kan, lagian kalau bank pun yang lamaa cair udah itu banyak lagi parsyaratannya. Kalo pambayarannya biasa tiap hari minggu lah cek, pasa hari poken.”¹³

Informasi Ibu hindun

“Uwak muon maminjampun ka rentenir karna giot mambayar karedit motor, kurang hari tu angsuran motor uwak karna turun harga sawit sama gota yang mau di tutupi banyak, jadi kalo rantenir bisa lansung cair pula, karna marsitandaan dottong, memang marbunga na dipinjam, gok

¹⁰ Lina Harahap, Masyarakat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Wawancara di Desa Hajoran, 06 Agustus 2017.

¹¹ Ika Siregar, Masyarakat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Wawancara di Desa Hajoran, 06 Agustus 2017.

¹² Yasir Hasibuan, Masyarakat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Wawancara di desa Hutagodang, 07 Agustus 2017.

¹³ Yennis Hasibuan, Masyarakat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Wawancara di desa Hutagodang, 07 Agustus 2017.

dope bungana, kalo ka Bank nagokan parsyaratannya tai um otik bungana, kalo pamabayrannya ka rentenir biasanya kadang parbulan klo bosar pinjamannya, klo dikitnya parminggu atau prhari. Untung nya maminjam sama rentenir copat ia, kapan butuh uwak ada ajhnya orang itu, karna orang sini juganya orang itu”.¹⁴

e. Desa Ujungading

Informasi Ibu Midar

“Ibu ul maminjampun karentenir mau bayar cicilan ibunya, kadang gak cukup panghasilan, kok gak mancicil gak ada apa apa awak ,tapi baginiah jadinya kok lagi gak cukup tarpaksalah maminjam ka rentenir itulah yang copat cair kok sama pamilli payah,taulah yang bapamili inikan ,kalo ka Bank banyak pesyaratannya tapi memang dikitan bunga Bank,kayak mana mambilangnya ya, mamboratkan juga nya dah cuman ada untungnya ada gaknya gak berpengaruh kok rasa ibu da”.¹⁵

Informasi kak anum

“Kakak dek maminjam karentenir karna kadang kurang modal jualan kakak karna kalau ka Bank banyak parsyaratannya kok soal bunganya dek memang tinggi dari pada mainjam ka Bank memang agak borat juganya rasa kakak bunganya kalau pambayarannya dek bisa parminggu bisa parbulan memang gak pala boban rasa kakak kok rasa kakak ada untungnya ada gaknya, gak pala ada pangaruhnya memang sama kauangan kakak”.¹⁶

Informasi wak puddin

“Uwak nang maminjam ka rentenir karna mau mambayar karedit honda karna kalau ka bank banyak persyaratannya kok soal bunga tinggian di rentenir nang dari pada di bank nang, gak pala mamboratkan kali rasa uwak da nang karna pula nang uwak pun maminjam karentenir pas lagi turunnya harga sawit, kok sistem pambyarannya nang bisa dicicil mau parminggu parbulan pun bisa ,nda pala boban rasa uwak nang karna dikitnya pula uwak pinjam tambahan uang karedit ajanya nang, gaknya pula ada pangaruhnya angsuran karedit ini sama rantenir”.¹⁷

C. PEMBAHASAN

Setelah melakukan peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan penggunaan wawancara secara langsung kepada masyarakat Kecamatan Sungai Kanan, Kabupaten Labuhabatu Selatan, peneliti melakukan pembahasan tentang hasil wawancara tersebut.

¹⁴ Hindun, Masyarakat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten labuhanbatu Selatan, Wawancara di desa Hutagodang, 07 Agustus 2017.

¹⁵ Midar, Masyarakat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten labuhanbatu Selatan, Wawancara di desa Ujung Gading, 08 Agustus 2017.

¹⁶ Anum, Masyarakat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten labuhanbatu Selatan, Wawancara di desa Ujung Gading, 08 Agustus 2017.

¹⁷ Puddin, Masyarakat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten labuhanbatu Selatan, Wawancara di desa Ujung Gading, 08 Agustus 2017.

Dari wawancara yang dilakukan kepada masyarakat sei kanan yang menggunakan jasa rentenir peneliti mengumpulkan informasi tentang mengapa mereka melakukan jasa peminjaman rentenir dari informasi yang telah penulis uraikan diatas penulis mendapatkan beberapa kesamaan jawaban masyarakat seikanan berikut jawaban para responden yang telah di teliti:

Tabel 4.13 Daftar Jawaban Responden

No	Jawaban Respponden	Jumlah Responden Yang Sama
1	.Alasan Peminjaman	
	Keadaan Terdesak	15 Orang
2	Kegunaan Pinjaman	
	Pinjaman sebagai pembayarah Hutang, cicilan Kepada pihak Lain	12 Orang
	Sebagai Penambahan Modal	3 Orang
3	Bunga 15-20 %	15 orang
4	Bunga memberatkan Ya	2 Orang
	Tidak	13 orang
5	Sistem Pembayaran Harian	2 Orang
	Mingguan	12 Orang
	Bulanan	1 Orang
6	Keuntungan, Mudah dan Cepat	15 orang
7	Rentenir Mempengaruhi Keuangan anda Ya	-
	Tidak	15 Orang

Dari Penelitian yang dilakukan terdapat beberapa Model Pinjaman yang ditawarkan Rentenir Kepada Masyarakat Kecamatan Sungai Kanan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan:

a. Jenis Rentenir

Rentenir yang beroperasi di Kecamatan Sungai Kanan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan terdiri atas rentenir perorangan dan rentenir yang mengatas namakan Koperasi Simpan Pinjam (Lembaga).

- 1) Rentenir Perorangan memiliki 2 jenis yaitu: Orang yang masih dalam lingkup Kecamatan Sungai Kanan dan orang yang berada di luar Kecamatan Sungai Kanan.

Rentenir yang berada dalam lingkup Kecamatan Sungai Kanan memiliki kedekatan lebih dengan nasabahnya, proses pinjaman yang terjadi rentenir tidak melakukan penawaran secara langsung kepada calon nasabahnya, akan tetapi calon nasabah yang memerlukan yang secara langsung mengajukan peminjaman kepada rentenir.

Rentenir yang berada dari luar Kecamatan Sungai Kanan ini biasanya belum memiliki kedekatan sebelumnya dengan calon nasab. Sehingga untuk menawarkan jasa pinjaman, rentenir ini biasanya menawarkan secara langsung jasa tersebut kepada calon nasabahnya. Dalam melakukan transaksinya rentenir ini biasa melakukan pencatatan lebih rapi, dimana baik nasabah maupun rentenir di berikan kartu sebagai bukti pembayaran cicilan.

- 2) Selain Rentenir Perorangan ada juga rentenir yang mengatas namakan Koperasi Simpan Pinjam (Lembaga), masyarakat biasa menyebutnya Koperasi, Rentenir ini biasanya belum memiliki kedekatan sebelumnya dengan calon nasabah . Sehingga untuk menawarkan jasa pinjaman, rentenir ini biasanya menawarkan secara langsung jasa tersebut kepada calon nasabahnya. Dalam melakukan transaksinya Koperasi biasanya menggunakan Administrasi yang lebih rapi dibandingkan rentenir perorangan, mereka biasa menggunakan buku catatan pinjaman yang dipegang oleh rentenir dan kupon cicilan pembayaran pinjaman yang diberikan oleh rentenir kepada nasabah setiap pembayaran cicilan.

b. Syarat Pinjaman

Dalam memberikan jasa pinjaman kepada nasabah rentenir perorangan yang merupakan warga Kecamatan Sungai Kanan tidak memerlukan persyaratan apapun kepada

nasabahnya, kepercayaan antar kedua belah pihak menjadi dasar dari transaksi yang dilakukan, cukup mengetahui lokasi rumah peminjam setelah itu pinjaman dapat dicairkan. Sedangkan Rentenir yang mengatas namakan Koperasi (Lembaga) memberikan syarat yang mudah, seperti yang di katakan oleh salah satu informan *“mau gak mau mainjamlah ka rentenir walaupun banyak bunganya godang tapi saratna foto copy KTP ajah do, dari pada ka bank gok parsyaratannya”* kalimat tersebut memiliki makna bahwa syarat pinjaman kepada rentenir cukup mudah walau bunganya lebih besar tapi syaratnya cukup foto copy KTP saja, dari pada pinjam ke bank banyak persyaratannya. Bahkan untuk melakukan pinjaman selanjutnya tidak memerlukan persyaratan lagi.

Dari kedua jenis rentenir ini, yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Kecamatan Sungai Kanan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah rentenir dengan jenis perorangan hal ini dikarenakan rentenir perorangan memiliki kedekatan dengan masyarakat sehingga memudahkan dalam proses transaksinya, masyarakat dapat melakukan pinjaman kapan saja ketika membutuhkan uang. Selain itu rentenir jenis perorangan tidak memiliki sanksi materi jika terjadi keterlambatan pembayaran.

c. Sistem Bunga

Pada Penelitian di Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Bunga yang diberikan pihak rentenir Kepada Masyarakat 10 – 20% setiap pinjaman yang mereka lakukan. Ada 2 cara membungakan yang dilakukan oleh rentenir di Kecamatan Sungai Kanan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan:

- 1) Cara pertama bunga dibeban setiap bulan hingga proses pinjaman berakhir, besaran bunga tetap berdasarkan pinjaman awal. Contoh kasus jika ada pinjaman sebesar Rp. 500.000 dan bunga yang ditetapkan adalah 10% maka uang yang harus dikembalikan sebesar 550.000. dengan rincian 500.000 sebagai pokok pinjaman dan 50.000 sebagai bunga per bulannya, maka setiap bulannya nasabah wajib membayar bunga, selama pokok pinjaman dan bunga belum di lunasi oleh nasabah.
- 2) Cara kedua bunga ditetapkan setiap minggunya hingga proses pinjaman berakhir, proses pembayaran dilakukan dengan cara mencicil. Contoh jika ada pinjaman sebesar 500.000 dengan bunga yang ditetapkan sebesar 20% maka nasabah akan mengembalikan pinjaman sebesar 600.000. Dengan rincian 500.00 sebagai pokok

pinjaman, 100.000 sebagai bunga pinjaman, total tersebut akan diangsur selama 10 minggu. Maka nasabah akan mencicil pinjaman sebesar 60.000 tiap minggunya.

d. Skema Pinjaman Rentenir

Ada dua skema pinjaman yang terjadi pada praktek rentenir di Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yaitu rentenir secara langsung menawarkan jasa pinjamannya kepada calon nasabahnya selanjutnya skema ini disebut dengan proses aktif. Skema kedua rentenir tidak secara langsung menawarkan pinjaman kepada calon nasabahnya, tapi calon nasabahnya yang secara langsung mengajukan pinjaman kepada rentenir disebut dengan proses pasif

Proses Aktif rentenir yang dimulai dari aktivitas rentenir yang datang ke pasar-pasar atau pekan-pekan untuk menawarkan jasa pinjaman. Pada tahap awal kunjungan kepada calon nasabahnya, rentenir biasanya berinteraksi atau berkomunikasi dengan calon nasabahnya, cara tersebut dilakukan untuk membangun kedekatan kepada calon nasabahnya.

Pada tahap selanjutnya rentenir mulai masuk menawarkan jasa pinjaman modal kepada calon nasabahnya. Jasa pinjaman pertama yang diberikan rentenir kepada calon nasabahnya biasanya 100.000-300.000. Sedangkan proses pasif yang biasa dilakukan rentenir perorangan yang berasal dari kecamatan sungai kanan. Pada proses ini rentenir tidak secara langsung menawarkan pinjaman kepada nasabahnya. Tapi nasabah secara langsung mengajukan pinjaman kepada rentenir.

Proses pasif biasa terjadi kepada masyarakat yang membutuhkan pinjaman atau uang segera. Masyarakat yang membutuhkan pinjam segera akan mencari informasi kepada tetangga lain yang pernah melakukan peminjaman kepada rentenir.

Pada tahap akhir cicilan pinjaman, nasabah akan ditawarkan kembali untuk melakukan tambahan pinjaman, tawaran yang diberikan ini tidak secara langsung diterima oleh nasabah. Tapi kebanyakan nasabah menerima tawaran tambahan pinjaman tersebut.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan rentenir

Dalam pemilihan keputusan melakukan peminjaman kepada pihak rentenir, masyarakat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal,

Faktor Internal

Adalah faktor yang muncul dari diri masyarakat, baik itu berupa dorongan untuk memilih maupun menolak jasa pinjaman rentenir.

Tabel 4.14 Faktor Internal yang mempengaruhi masyarakat

No	Faktor Internal	Jumlah Responden %
1	Keperluan Mendesak	100 %
2	Keperluan Modal Usaha	20 %
3	Keperluan Bayar Hutang-hutang lain	80 %

Pada wawancara yang dilakukan di Kecamatan Sungai Kanan Alasan melakukan pinjaman kepada pihak rentenir di karenaka keperluan mendesak sebanyak 100% masyarakat menjawab keperluan mendesak sebagai alasan utama melakukan pinjaman kepada pihak rentenir. Keperluan Mendesak pada penelitian di Kecamatan Sungai Kanan adalah berupa keperluan Pembayaran Hutang-hutang Lain sebesar 80 % dan keperluan Modal Usaha 20 %.

Faktor Eksternal

Adalah faktor yang muncul dari luar diri informan, baik yang berasal dari diri rentenir maupun dari lingkungan sekitar yang mendukung.

Tabel 4.15 Faktor Internal yang mempengaruhi masyarakat

No	Faktor Eksternal	Jumlah Responden %
1	Syarat yang mudah	100 %
2	Pencairan dan cepat	100 %
3	Ketersediaan Pinjaman kapan saja	100 %
4	Kedekatan dengan rentenir	80 %

Keunggulan yang ditawarkan oleh rentenir adalah adanya syarat yang mudah pencairan dana yang cepat, ketersediaan pinjaman kapan saja, ketiga faktor tersebut merupakan alasan yang sangat kuat yang mempengaruhi masyarakat menggunakan jasa pinjaman oleh rentenir sebesar 100 %, selain itu kedekatan dengan rentenir juga mempengaruhi masyarakat, kedekatan yang dimaksud adalah adanya hubungan atau interaksi dengan antara rentenir dengan nasabah yang disebabkan mayoritas rentenir yang ada di Kecamatan Sungai Kanan merupakan orang yang berada di sekitar Kecamatan Sungai Kanan bahkan rentenir tersebut juga berada atau bertempat tinggal di kecamatan sungai kanan.

5. Hasil Pembahasan

Kecamatan sei kanan merupakan kecamatan yang rata-rata ekonomi masyarakatnya bergantung kepada sektor pertanian karet dan sawit pada dasarnya masyarakat di kecamatan ini memiliki latar belakang perekonomian dalam kategori menengah, dimana kondisi ekonomi keluarga memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.

Akan tetapi dalam kondisi pertanian sawit dan karet memiliki kecenderungan tidak menetap terkadang tinggi dan terkadang turun, pada kondisi harga jual getah sedang tinggi masyarakat terlena dengan penghasilan yang banyak, mereka menggunakan penghasilan mereka untuk keperluan yang bersifat sekunder dengan cara cicilan atau kredit.

Sehingga ketika kondisi pertanian karet dan sawit sedang mengalami penurunan masyarakat memiliki beban atau kebutuhan masyarakat terasa berat diakibatkan berkurangnya penghasilan dan bertambahnya pengeluaran yang disebabkan oleh cicilan atau kredit yang mereka ambil untuk memenuhi kebutuhan sekunder tersebut.

Dari pengamatan yang peneliti lakukan di kecamatan sei kanan bunga rata-rata yang diambil oleh pihak rentenir yang beroperasi di kecamatan sei kanan ini mengambil bunga 20-30 % dari setiap peminjaman yang dilakukan nasabah.

Dalam hal ini, rentenir di kecamatan sei kanan hadir sebagai alternatif utama yang dapat membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat kecamatan sei kanan dengan cara memberikan pinjaman uang dengan menarik bunga yang tinggi.

Dari penelitian yang dilakukan peneliti menemukan banyak jenis-jenis pembayaran yang ditawarkan rentenir kepada masyarakat ada yang menggunakan cicilan harian, mingguan, bulanan bahkan ada juga yang hanya dalam sekali bayar, eksisnya pertumbuhan rentenir di kecamatan

sungai kanan kabupaten labuhanbatu selatan sebagai pertanda bahwa masih banyak masyarakat di kecamatan sei kanan kabupaten labuhanbatu selatan yang menggunakan jasa rentenir sebagai salah satu solusi pinjaman untuk memecahkan permasalahan ekonominya.

Ada banyak faktor yang menyebabkan masyarakat menggunakan jasa rentenir sebagai alternative utama dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.

1) Rentenir sangat dekat dengan masyarakat

Rentenir yang beroperasi menjalankan bisnisnya di kecamatan sei kanan mayoritas rentenir berasal dari wilayah yang tidak jauh dari kecamatan sei kanan bahkan sebagian rentenir merupakan warga kecamatan sei kanan

2) Masyarakat mengenal baik rentenir sebelumnya

Rentenir dan masyarakat sudah saling kenal sebelum melakukan hubungan pinjam-meminjam diantara keduanya

3) Intensitas pertemuan yang tinggi

Hubungan antara pihak rentenir dengan masyarakat kecamatan sei kanan terbentuk karena intensitas pertemuan yang tinggi, hal tu dikarenakan rentenir melakukan aktifitasnya setiap hari mulai pukul 08.00 (pagi) s/d 17 .00 (sore hari), para rentenir memperluas bisnisnya melalui interaksi sosial yang dilakukan setiap hari dengan masyarakat, mereka bertegur sapa agar mudah timbulnya rasa keakraban , sehingga rentenir di terima baik di tengah-tengah kehidupan masyarakat kecamatan sei kanan.

4) Penggunaan pinjaman

Pada dasarnya, masyarakat di kecamatan sei kanan memiliki ekonomi yang cukup baik, hal itu terlihat sebagian besar informan baik pedagang maupun petani memiliki penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan ekonomi kerluarga setiap hari, akan tetapi masyarakat sei kanan memiliki banyak kebutuhan sekunder yang ingin dipenuhi, untuk memenuhi kebutuhan sekundernya tersebut menyebabkan masyarakat melakukan pembelian dengan sistem kredit atau cicilan, sehingga ketika kondisi ekonomi masyarakat sedang turun masyarakat memiliki banyak kewajiban yang harus dibayar pada kondisi inilah masyarakat melakukan pinjaman kepada pihak rentenir

5) Kemudahan dalam bertransaksi

Rentenir di kecamatan sei kanan memberikan sistem uang pinjaman yang cepat dan mudah, sistem cepat karena uang yang dipinjam langsung bisa cair pada hari itu juga. Sistemnya

mudah karena hanya memerlukan foto copy KTP sebagai persyaratan administrasi dalam melakukan peminjaman tanpa memerlukan jaminan yang membebankan pihak nasabah.

6) Sistem kredit yang di berikan pihak rentenir

Selain pembayaran dengan sistem kredit, pihak rentenir juga melakukan pemungutan secara langsung kepada para nasabahnya sehingga para nasabah tidak perlu mendatangi pihak rentenir, nasabah juga ditawarkan dengan kredit perhari sehingga nasabah merasa bahwa melakukan pinjaman kepada pihak rentenir tidak akan terasa terbebani